

Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Kompleksitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Properti yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Teguh Imawan¹, Saras Supeno², Laila Rossana³, Sania Ferika⁴, Najatu Rohmah⁵

¹²³⁴⁵Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto

E-Mail: teguhima663@gmail.com¹, sarassupeno.feb@gmail.com², lailarossana7@gmail.com³, najaturomah077@gmail.com⁴

Abstract; This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, leverage, and complexity on the timeliness of financial reporting among property companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. Timely reporting is a crucial indicator for delivering relevant and credible financial information to stakeholders. The study utilizes secondary data obtained from the IDX's official website and applies multiple linear regression analysis along with classical assumption tests. The results indicate that profitability, liquidity, leverage, and complexity each have a significant partial effect on financial reporting timeliness. Simultaneously, all four variables also have a significant combined influence. The adjusted R- square value of 71.4% indicates that these independent variables substantially explain variations in reporting timeliness. These findings highlight the importance of sound financial management and organizational efficiency in supporting compliance with timely financial reporting.

Keywords: profitability, liquidity, leverage, complexity, timeliness, financial reporting, property companies.

Abstrak; Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan kompleksitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Ketepatan waktu pelaporan menjadi indikator penting dalam penyampaian informasi keuangan yang relevan dan kredibel bagi pemangku kepentingan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui situs resmi BEI. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas, likuiditas, leverage, dan kompleksitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Secara simultan, keempat variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai adjusted R-square sebesar 71,4% menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi ketepatan waktu pelaporan secara substansial. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan keuangan dan struktur organisasi yang efisien dalam menunjang kepatuhan pelaporan tepat waktu.

Kata kunci: profitabilitas, likuiditas, leverage, kompleksitas, ketepatan waktu, laporan keuangan, perusahaan properti

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan output yang menggambarkan kinerja perusahaan selama satu periode dan kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan di masa depan. Perusahaan yang ingin melakukan IPO maupun yang telah *go public* diwajibkan untuk menerbitkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan laporan keuangan bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan, baik oleh pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal seperti masyarakat, investor, calon investor, dan bank. Laporan keuangan yang diterbitkan merupakan laporan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Ketepatan waktu pelaporan (*timeliness*) sangat penting karena menentukan kredibilitas dan relevansi informasi yang disajikan (Hamsyi & Andriani, 2021).

Kondisi makroekonomi juga turut memengaruhi proses dan kualitas pelaporan keuangan. Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar minus 5,32 persen pada kuartal kedua dan diperkirakan hanya mencapai 2,9 persen pada kuartal ketiga. Dampak dari perlambatan ekonomi tersebut meluas ke berbagai sektor, termasuk menurunnya produksi barang dan jasa, meningkatnya angka pemutusan hubungan kerja, penurunan

pendapatan masyarakat, serta meningkatnya angka kemiskinan (Fadhillah et al, 2021). Situasi ini memberikan tekanan tambahan bagi dunia usaha, termasuk sektor properti, dalam menyusun dan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Pada tahun 2022, sebanyak 51 emiten belum menyampaikan laporan keuangan interim per 31 Maret sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan BEI, yaitu 30 Juni 2022 setelah peringatan tertulis I. Akibatnya, emiten tersebut dikenakan peringatan tertulis II dan denda hingga Rp50 juta (Sitasari, 2023). Perusahaan properti dipilih dalam penelitian ini karena memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, namun juga menghadapi tantangan pelaporan keuangan yang signifikan. Industri ini memiliki karakteristik seperti proyek jangka panjang, kebutuhan dana besar, dan pengakuan pendapatan yang kompleks. Berdasarkan data OJK dan BEI, perusahaan properti merupakan salah satu sektor dengan tingkat keterlambatan pelaporan yang tinggi.

Beberapa faktor yang diduga memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kompleksitas perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, di mana profitabilitas tinggi mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan mendukung efisiensi pelaporan (Kasmir, 2019; Fahmi, 2021). Likuiditas menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, dan perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung memiliki arus kas stabil yang mendukung pelaporan (Harahap, 2020). *Leverage* yang tinggi dapat menambah tekanan keuangan dan mengalihkan fokus manajemen, sehingga memperlambat pelaporan (Fahmi, 2021). Sementara itu, kompleksitas merujuk pada keragaman aktivitas dan struktur bisnis perusahaan, yang semakin tinggi pada perusahaan properti dan dapat menyulitkan proses penyusunan laporan (Sugiharto, 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Habib dan Muhammadi (2018) serta Yuniarti dan Lismawati (2019) menyatakan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan, sementara Sari dan Lestari (2020) menyatakan tidak ada pengaruh signifikan. Putri dan Pratiwi (2021) juga menambahkan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan ketepatan waktu pelaporan dapat bervariasi tergantung pada konteks industri dan ukuran perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kompleksitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023.

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen perusahaan (pemberi sinyal) menyampaikan informasi kepada pihak eksternal seperti investor (penerima sinyal) untuk mengurangi asimetri informasi (Yasar et al., 2020). Dalam konteks keuangan, sinyal dapat berupa laporan keuangan atau kebijakan perusahaan yang mencerminkan kondisi internal. Manajemen memiliki akses langsung terhadap informasi penting perusahaan, sehingga berperan dalam menentukan sinyal apa yang akan disampaikan kepada pihak luar (Putri MP & Irwandi, 2016). Perusahaan dengan informasi positif cenderung melaporkan secara tepat waktu untuk membangun reputasi, sementara perusahaan dengan informasi negatif cenderung menunda pelaporan (Wardhani & Astuti, 2016).

Teori Kepatuhan (Compliance Theory)

Teori kepatuhan menjelaskan hubungan antara pihak pembuat regulasi dan pihak yang wajib mematuhi (Dodge, 2016). Dalam konteks pelaporan keuangan, perusahaan diharapkan mematuhi regulasi seperti POJK No. 29/POJK.04/2016 dan SK Direksi BEI No. Kep-00015/BEI/01-2021. Kepatuhan dapat bersifat sukarela karena kesadaran moral dan reputasi, atau karena tekanan sanksi (Naranjo dalam Susandya et al., 2018). Perusahaan besar

lebih cenderung patuh karena ekspektasi publik yang tinggi terhadap kinerja dan pelaporan keuangannya (Dodge, 2016).

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. 346/BL/2011 (Peraturan X.K.2), yang mewajibkan emiten atau perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan tahunan paling lambat 90 hari setelah tanggal laporan. Laporan keuangan tersebut mencakup neraca, laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Baridwan (1997), informasi yang disampaikan tepat waktu akan lebih relevan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Owusu dan Ansah dalam Niretlas (2018) menyatakan bahwa ketepatan waktu dapat diukur dari selisih antara tanggal laporan dan pelaporan aktual serta kesesuaiannya dengan waktu yang diharapkan. Ketepatan waktu menjadi indikator penting dalam kualitas informasi keuangan.

Ketepatan waktu pelaporan juga berkaitan erat dengan kemampuan organisasi dalam menyampaikan laporan sesuai jadwal yang ditentukan. Mustafa et al. (2022) menunjukkan bahwa rendahnya efisiensi dalam proses penganggaran dan koordinasi dapat menyebabkan “*low budget absorption*” yang berdampak pada tertundanya pelaksanaan program. Hal ini paralel dengan keterlambatan dalam pelaporan keuangan pada perusahaan ketika proses internal terlalu panjang atau tidak efisien.

Selain itu, ketepatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh sistem dan teknologi yang digunakan oleh organisasi. Khotimah et al. (2021) menyatakan bahwa “*The utilization of information technology applied in financial management tends to have an impact on the timeliness of the preparation process and increase transparency*”. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pelaporan yang didukung teknologi dapat mempercepat proses penyusunan laporan dan mendorong penyampaiannya secara tepat waktu kepada pemangku kepentingan.

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Hartono, 2018). Rasio ini digunakan untuk menilai kinerja keuangan dan menjadi pertimbangan investor (Juliana & Banjarnahor, 2020). Profitabilitas tinggi menjadi sinyal positif yang mendorong ketepatan waktu pelaporan, sedangkan profitabilitas rendah sering dikaitkan dengan keterlambatan pelaporan. Indikator yang umum digunakan adalah *Return on Assets* (ROA). ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam mengelola dan menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki (Yahya & Irma 2005 dalam Fachrurrozi et al, 2024).

Semakin tinggi rasio ROA yang diperoleh perusahaan, maka semakin menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Informasi ROA mengungkapkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola modalnya untuk memperoleh laba bersih yang kemudian akan mendapat respon dari investor baik secara positif maupun negatif (Harahap, 1998; Ziqri, 2009 dalam Setyasih & Maghfiroh, 2020).

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek (Eprilia & Siregar, 2020). Likuiditas tinggi mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan mendorong ketepatan waktu pelaporan, sedangkan likuiditas rendah menimbulkan risiko gagal bayar dan keterlambatan pelaporan. Indikator yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), yaitu perbandingan aset lancar terhadap utang lancar.

Leverage

Leverage adalah metrik keuangan yang mengukur berapa banyak hutang yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan (Prayogi et al, 2023). *Leverage* mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya. *Leverage* tinggi menunjukkan ketergantungan pada pinjaman dan meningkatkan risiko gagal bayar (Oktorina & Suharli dalam

Setiana, 2012). Indikator yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu perbandingan total utang dengan modal (Soekardi dalam Niretlas, 2011).

Kompleksitas

Kompleksitas merupakan tingkat kerumitan yang timbul akibat beragamnya faktor yang memengaruhi organisasi, baik dari lingkungan internal maupun eksternal (Khasanah, 2014). Dalam konteks perusahaan, kompleksitas mencakup struktur organisasi, jumlah segmen usaha, diversifikasi produk, serta keberadaan entitas anak. Tingkat kompleksitas yang tinggi dapat memengaruhi proses penyusunan dan pelaporan informasi keuangan.

Kompleksitas dalam perusahaan tidak hanya berasal dari struktur organisasi dan kegiatan usaha, tetapi juga dari proses penyusunan anggaran dan pelaporan. Mustafa et al. (2022) menyatakan bahwa *“Budgeting in some local governments is still a complex and lengthy process and is full of political interests. This is because there is no shared commitment on how to allocate sources of government funds in an orderly and accountable manner.”* Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa proses yang kompleks dapat menghambat efisiensi, termasuk dalam pelaporan. Dalam konteks perusahaan, kondisi serupa dapat terjadi ketika perusahaan memiliki banyak unit usaha, proyek, atau sistem pelaporan yang rumit, yang pada akhirnya berpotensi menyebabkan keterlambatan pelaporan keuangan.

Selanjutnya, dalam perspektif teori perilaku, kompleksitas dapat dipahami sebagai hambatan dalam pelaksanaan suatu tindakan, sebagaimana dijelaskan dalam konsep control beliefs. “Control beliefs atau disebut kepercayaan-kepercayaan kontrol, adalah kepercayaan-kepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau merintangi kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsi dari faktor-faktor tersebut.” (Setiawan et al, 2020).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, yang umumnya diukur dengan *Return on Assets* (ROA) atau *Return on Equity* (ROE). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung menyusun dan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu guna menunjukkan kinerja positif kepada publik dan pemangku kepentingan. Temuan Yanti (2020) serta Saputra dan Arozi (2023) mendukung bahwa profitabilitas yang tinggi meningkatkan efisiensi dan kecepatan pelaporan karena tersedianya sumber daya yang memadai.

H1: Profitabilitas Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan.

Pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Likuiditas diukur melalui rasio seperti *Current Ratio*, menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung memiliki arus kas stabil, sehingga mendukung kelancaran proses pelaporan. Penelitian sebelumnya oleh Mareta (2015), Sanjaya & Wirawati (2016), serta Pradipta & Suryono (2017) menunjukkan bahwa likuiditas dapat menjadi faktor penentu dalam ketepatan waktu pelaporan.

H2: Likuiditas Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan. Pengaruh Leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), menggambarkan sejauh mana perusahaan mengandalkan utang dalam struktur modalnya. Perusahaan dengan *leverage* tinggi memiliki tekanan lebih besar dari kreditur, sehingga terdorong untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu sebagai bentuk transparansi. Penelitian Nurmiati (2016) dan Dewayani et al. (2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kepatuhan perusahaan dalam pelaporan.

H3: Leverage Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan.

Pengaruh Kompleksitas terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Kompleksitas merujuk pada tingkat kerumitan operasional perusahaan, seperti banyaknya cabang, unit usaha, atau transaksi lintas negara. Tingkat kompleksitas yang tinggi dapat memperlambat proses pengumpulan dan konsolidasi data keuangan. Penelitian Darniaty (2023) dan Mutia (2023) menemukan bahwa perusahaan yang kompleks memerlukan waktu lebih lama dalam penyusunan laporan yang akurat, sehingga memengaruhi ketepatan waktunya.

H4: Kompleksitas Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Kompleksitas terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Secara simultan, keempat variabel independen profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kompleksitas diasumsikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Rensi (2021) yang menunjukkan bahwa variabel keuangan internal perusahaan secara bersama-sama memengaruhi kepatuhan pelaporan keuangan, termasuk waktu pelaporannya.

H5: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Kompleksitas Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023 yang diperoleh melalui www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode lima tahun terakhir sebanyak 91 perusahaan diambil dari www.idx.co.id dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) sebagai variabel dependen dan Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), *Leverage* (X3), dan Kompleksitas (X4) sebagai variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Profitabilitas

Rata-rata ROA tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 0,0268, sedangkan terendah pada 2020 sebesar -0,0062, menunjukkan dampak pandemi COVID-19 terhadap penurunan laba perusahaan properti. Perusahaan seperti PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) dan PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) tetap mampu mempertahankan profitabilitas positif selama pandemi.

Likuiditas

Rata-rata current ratio menunjukkan tren stabil dengan nilai tertinggi pada 2021 sebesar 2,8179, yang mencerminkan perusahaan masih mampu melunasi kewajiban jangka pendek. PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) mencatat rasio tertinggi pada 2023 sebesar 6,86, mengindikasikan posisi likuiditas yang sangat kuat.

Leverage

Rasio DER tertinggi secara konsisten ditemukan pada PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN), mencerminkan ketergantungan tinggi pada utang. Rata-rata DER industri tertinggi pada 2022 (1,4742), menunjukkan peningkatan beban keuangan yang dapat berisiko menunda laporan keuangan.

Kompleksitas

Kompleksitas diukur melalui jumlah anak perusahaan dan keberagaman segmen usaha. PT Ciputra Development Tbk (CTRA) dan PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) memiliki struktur organisasi paling kompleks, namun tetap melaporkan laporan keuangan tepat waktu, menunjukkan manajemen operasional yang efisien.

Ketepatan Waktu Penyampaian

Ketepatan waktu pelaporan tercatat paling buruk pada tahun 2020 (di tengah pandemi), di mana hanya 60% perusahaan yang menyampaikan laporan tepat waktu. Namun, tren membaik pasca- pandemi, terutama pada 2022 dan 2023, yang menunjukkan pemulihan sistem pelaporan keuangan perusahaan properti.

Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual	Kesimpulan
N	100	
Kolmogorov-Smirnov Z	0,039	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan	
Profitabilitas	0,390	2.562	Tidak Terjadi	Multikolinearitas
Leverage	0,755	1.324		
Likuiditas	0,112			
Kompleksitas	0,850			

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan kompleksitas secara keseluruhan memiliki nilai < 10 dan nilai nilai *Tolerance* > 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sign	Kesimpulan	
Constant	2.319	0,119	Tidak Terjadi	Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0.391	0,301		
Leverage	0.950	0,555		
Likuiditas	2.163	0,412		
Kompleksitas	1.665			

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat dilihat bahwa nilai sig variabel Profitabilitas mempunyai sig 0,119, *Leverage* mempunyai sig 0,301, Likuiditas mempunyai sig 0,555, dan Kompleksitas mempunyai sig 0,412. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel independen mempunyai nilai sig > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien B
(Constant)	6,858
Profitabilitas	0,386
Leverage	0,394

Likuiditas	0,495
Kompleksitas	0.334

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 6,858 + 0,386X_1 + 0,394X_2 + 0,495X_3 + 0,344X_4$$

Berdasarkan uji linier berganda di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) adalah 6,858. Artinya, jika variabel *Profitabilitas* (X1), *Leverage* (X2), *Likuiditas* (X3) dan *Kompleksitas* (X4) nilainya adalah 0 maka nilai Ketepatan Waktu penyampaian laporan keuangan (Y) nilainya positif yaitu 6,858 satuan.
- Nilai koefisien regresi variabel *Profitabilitas* (X1) bernilai positif, yaitu 0,386. Artinya, bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel *Profitabilitas* (X1) maka nilai variabel Ketepatan Waktu penyampaian laporan keuangan (Y) juga akan meningkat sebesar 0,386 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel *Leverage* (b2) bernilai positif sebesar 0,394. Artinya, bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel *Leverage* (X2) maka nilai variabel Ketepatan Waktu penyampaian laporan keuangan (Y) juga akan meningkat sebesar 0,394 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel *Likuiditas* (b3) bernilai positif, sebesar 0,495. Artinya, bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel *likuiditas* (X3) maka nilai variabel Ketepatan Waktu penyampaian laporan keuangan (Y) juga akan meningkat sebesar 0,495 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel *Kompleksitas* (b4) bernilai positif, sebesar 0,334. Artinya, bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel *kompleksitas* (X4) maka nilai variabel Ketepatan Waktu penyampaian laporan keuangan (Y) juga akan meningkat sebesar 0,334 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Uji F (Simultan)

Model	Sum of Square	DF	Mean Square	F
1	.296	4	444,437	3.559

Berdasarkan tabel di atas dapat menunjukan bahwa $F_{tabel} 3.559 > F_{hitung} 2,840$, sehingga dapat dikatakan bahwa, *Profitabilitas*, *Leverage*, *Likuiditas* dan *kompleksitas* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Maka dari itu dapat disimpulkan hipotesis kelima **diterima**.

Uji t (Parsial)

Variabel	T	Kesimpulan
<i>Profitabilitas</i>	5.786	Ha diterima
<i>Leverage</i>	4.188	Ha diterima
<i>Likuiditas</i>	3.456	Ha diterima
<i>Kompleksitas</i>	3.124	Ha diterima

Berdasarkan hasil uji t di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Hasil Uji Hipotesis 1 Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
Hasil uji hipotesis 1 diperoleh nilai t hitung $5.786 > 1.66105$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan . Maka dapat disimpulkan hipotesis pertama **diterima**.
- Hasil Uji Hipotesis 2 Pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Hasil uji hipotesis 2 diperoleh t hitung $4.186 > 1.66105$, maka H_a diterima

- dan H_0 ditolak.
- c. Hal ini berarti *Leverage* berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan hipotesis kedua **diterima**.
 - d. Hasil Uji Hipotesis 3 Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
Hasil uji hipotesis 3 diperoleh t hitung $3.456 > 1.66105$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti Likuiditas berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga **diterima**.
 - e. Hasil Uji Hipotesis 4 Pengaruh Kompleksitas terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
Hasil uji hipotesis 2 diperoleh t hitung $3.124 > 1.66105$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti kompleksitas berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan hipotesis keempat **diterima**.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model	<i>R Square</i>	<i>Adjusted</i>
<i>R Square</i>		
1	0,853	0,714

Dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,714 atau sekitar 71,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan kompleksitas dalam menjelaskan variabel dependen (Profitabilitas) sebesar 71,4%. Sedangkan sisanya sebesar 29,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari operasionalnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung lebih patuh melaporkan secara tepat waktu karena memiliki sumber daya yang memadai dan sistem administrasi keuangan yang baik. Profitabilitas yang tinggi juga mencerminkan kondisi keuangan yang stabil, mendorong manajemen untuk mematuhi tenggat waktu sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemangku kepentingan. Selain itu, perusahaan yang menguntungkan memiliki insentif menjaga reputasi dengan melaporkan secara tepat waktu. Hasil ini didukung oleh penelitian Ombaba et al. (2020), Fauzi et al. (2021), dan Fitriyani et al. (2022) yang menemukan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung lebih transparan dan disiplin dalam pelaporan keuangan sebagai upaya menjaga kepercayaan investor dan publik.

Pengaruh Leverage terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat leverage tinggi cenderung lebih disiplin melaporkan keuangan secara tepat waktu karena adanya tekanan untuk menjaga kepercayaan kreditur dan investor. Kebutuhan informasi keuangan yang akurat dari pemberi pinjaman mendorong perusahaan untuk mematuhi jadwal pelaporan guna mempertahankan kredibilitasnya. Temuan ini didukung oleh Fitriyani et al. (2022) dan Kurniawan & Setiawan (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* tinggi meningkatkan kepatuhan pelaporan karena perusahaan ingin mempertahankan hubungan baik dengan kreditur dan mengurangi risiko kehilangan kepercayaan pasar.

Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, pengaruh tersebut dapat bervariasi tergantung pada

prioritas manajemen perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki sumber daya untuk mendukung proses pelaporan, tetapi tidak selalu merasa tertekan untuk segera menyampaikan laporan karena tidak menghadapi risiko likuiditas yang mendesak. Sebaliknya, perusahaan dapat lebih fokus pada operasional harian daripada pelaporan. Temuan ini sejalan dengan Suminar (2022) dan Cita (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tinggi tidak selalu mendorong percepatan pelaporan keuangan, karena perusahaan cenderung lebih memperhatikan kebutuhan operasional daripada proses administrasi pelaporan.

Pengaruh Kompleksitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin kompleks struktur dan aktivitas perusahaan, semakin besar kebutuhan akan sistem pelaporan yang terorganisir dan efisien. Perusahaan dengan banyak unit bisnis atau transaksi keuangan memerlukan pengelolaan yang baik agar tetap patuh terhadap tenggat waktu pelaporan. Kemampuan perusahaan dalam menangani kompleksitas ini, melalui sistem keuangan yang canggih dan sumber daya manusia yang kompeten, menjadi kunci dalam menjaga ketepatan waktu laporan. Penelitian Fitriyani et al. (2022) juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan kompleksitas tinggi, seperti yang memiliki banyak cabang atau beroperasi lintas wilayah, dituntut memiliki sistem pelaporan yang lebih terpusat dan efisien guna memenuhi kewajiban pelaporan secara tepat waktu.

Pengaruh Profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan kompleksitas secara simultan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan kompleksitas secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas menyediakan sumber daya untuk mendukung administrasi pelaporan, sementara *leverage* menambah tekanan eksternal dari kreditur untuk tepat waktu. Likuiditas tinggi tidak selalu mendorong percepatan pelaporan, namun tetap menjadi indikator stabilitas keuangan. Kompleksitas operasional menuntut sistem pelaporan yang efisien, yang jika dikelola dengan baik, justru meningkatkan kepatuhan terhadap tenggat waktu.

Temuan ini didukung oleh Handoko et al. (2022), Rahman & Hidayat (2023), Pratama & Nurhayati (2021), serta Sari et al. (2023), yang menegaskan bahwa kombinasi faktor keuangan dan operasional secara kolektif mendorong perusahaan untuk meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan pemangku kepentingan melalui pelaporan yang tepat waktu.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan, *Leverage* juga berpengaruh positif, Likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan, Kompleksitas operasional perusahaan turut mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan, dan Secara simultan, keempat variabel tersebut terbukti signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan. Berdasarkan temuan tersebut, beberapa saran yang dapat diajukan adalah: Pertama, perusahaan disarankan meningkatkan profitabilitas, mengelola *leverage* dan kompleksitas dengan baik, serta memperbaiki sistem pelaporan agar tepat waktu. Kedua, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel seperti kompetensi tim keuangan, pengalaman manajerial, dan tekanan regulasi, serta melakukan studi lintas industri. Ketiga, regulator seperti OJK dan BEI diharapkan mendorong ketepatan waktu pelaporan melalui insentif, pembinaan, dan publikasi tingkat kepatuhan sebagai indikator tata kelola yang baik.

REFERENSI

- Baridwan, Zaki. (1997). Intermediate Accounting. Edisi tujuh. Cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE
Darniaty, W. A. (2024). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap

- Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 2(1), 1- 16.
- Dewayani, M. A., Dewi, V. S., & Al Amin, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *URECOL*, 441-458.
- Dodge, C. (2016). Compliance Theory of Organizations. *Global Encyclopedia of Public Administration, Public Policy, and Governance*, 1–5. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-31816-5>
- Eprilia, I., & Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *AKSARA PUBLIC*, 4(1), 160–170
- Fahmi, I. (2021). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fachrurrozi, M. F., Ma'sumah, S., & Rossana, L. (2024). Pengaruh Roa, Cr, Tato, Der, Dan Roe Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022. *JRKA*, 86 - 102.
- Fadhillah, A., Arintoko, & Kamio. (2021). Budidaya Ikan dalam Ember Solusi Ketersediaan Pangan Mandiri di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Agrisep*, 19-25; 7-10.
- Fauzi, I., Firmansyah, M. A., & Wardhana, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, kompleksitas, ROE dan *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(1), 45-58.
- Fitriyani, D., Wijaya, K., & Sudrajat, R. (2022). Hubungan Profitabilitas dan *Leverage* dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer*, 10(2), 98-112.
- Habib, A., & Muhammadi, A. H. (2018). Profitability, firm size, and timely financial reporting: Evidence from Bangladesh. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 16(2), 247-260.
- Hamsyi, N. F., & Andriani, S. (2021). The Effect of Company Characteristics and Corporate Governance on Timeliness Corporate Internet Reporting on Banking in Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 1-13.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i2.614>
- Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.
- Juliana, J., Noval, T., Hubner, I. B., & Bernarto, I. (2020). Ease Of Use Dan Trust Terhadap Purchase Intention Melalui Customer Satisfaction Pada Situs Web Tokopedia. *Jurnal Ecodemia*.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Khotimah, C., Bawono, I. R., & Mustafa, R. M. (2021). Determinants Analysis For The Quality Of Village Financial Statements. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 185-203.
- Kurniawan, T., & Setiawan, B. (2021). Hubungan *Leverage* dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi Kontemporer*, 8(1), 45-59.
- Mustafa, R. M., Azhar, N., Suyono, E., Rusmana, O., & Wahyudin. (2022). The Effect of Planning, Management Commitment, and Human Resources Competency on The Absorption of The Goods and Services Budget in The Local Government of Cilacap Region, Central Java. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan(JAK)*, 129-136.
- Mutia, S. (2023). *Pengaruh Kemandirian, Kompleksitas, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi kasus pada Badan Pengelola*

Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

- Niretla, Elvida. (2019). Pengaruh *Leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan konsentrasi kepemilikan pihak luar terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur 2006- 2009. Skripsi. Universitas Negeri Padang
- Nurmiati. (2016). ” Faktor-faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”.
- Jurnal Ekonomi Manajemen Vol. 13 No.2.
- Oktorina, Megawati dan Michell Suharli. (2005). ”Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kepatuhan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 5
- Ombaba, B., Memba, F., & Muli, J. (2020). Effect of Financial Performance on Timeliness of Financial Reporting in Kenyan Listed Companies. *International Journal of Finance and Accounting*, 9(1), 12-18
- Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3).
- Prayogi, A., Murdianingsih, D., Setyasih, R. D., & Rosyadi, N. (2023). Leverage dan Prediksi Financial Distress: Efek Moderasi Profitabilitas. *Monex - Journal off Accounting Research*, 233-250.
- Putri MP, N., & Irwandi, S. A. (2016). The effect of firm size , financial performance , listing age and audit quality on Internet Financial Reporting. *The Indonesian Accounting Review*, 6(2), 239– 247.
- Putri, S. D., & Pratiwi, D. A. (2021). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 13(2), 87-96.
- Sanjaya, I. Made Dwi M dan Wirawati, Ni G. P. (2016). “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan manufaktur di BEI”. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.15 No.1
- Saputra, E. Y., & Arrozi, M. F. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Penyampaian waktu pelaporan keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2021). *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 257-267.
- Sari, P. A., & Lestari, S. (2020). Pengaruh *Leverage* dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 56-66.
- Setiana, E. (2012). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Tahun 20008-2010. *Jurnal telaah akuntansi*, 13(01), 33-50.
- Setiawan, A., Setyasih, R. D., & Hosana, L. J. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Financial Technology Pada Sistem Pembayaran Transportasi Online. *Jurnal MONEX*, 30-37.
- Setyasih, R. D., & Maghfiroh, S. (2020). Pengaruh Perbandingan Komposisi Pembiayaan Bagi Hasil, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Kinerja Lembaga keuangan Syariah. *urnal Ekonomi Islam*, 27- 49.
- Sitasari, N. P. R. A. (2023). *pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage , solvabilitas, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2020- 2022* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Sugiharto, D. (2022). *Akuntansi Keuangan Lanjutan: Teori dan Praktik*. Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Suminar, C. A., Zulkifli, Z., & Kundala, M. M. (2022). Pengaruh Likuiditas,

- Profitabilitas, *Leverage* dan Umur Perusahaan Terhadap Penyampaian waktu pelaporan keuangan: (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 561-578.
- Suwandana, I. M. A., & Susandya, A. A. A. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, Komunikasi Organisasi Dan Konflik Tugas Terhadap kinerja Karyawan Pada Pt. Astra Honda Motor Di Denpasar. *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1).
- Wardhani, W., & Astuti, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* , dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan melalui Internet pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. *Kajian Akuntansi*, 11(1), 54– 63.
- Yanti, N. W. S. E., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* , Dan Opini Audit ketepatan waktu Terhadap Penyampaian laporan keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(3).
- Yasar, B., Martin, T., & Kiessling, T. (2020). An empirical test of signalling theory. *Emerald Insight*, 43(11), 1309–1335. <https://doi.org/10.1108/MRR-08-2019-0338>
- Yuniarti, R., & Lismawati, L. (2019). Pengaruh profitabilitas, *Leverage* , ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 145-159.